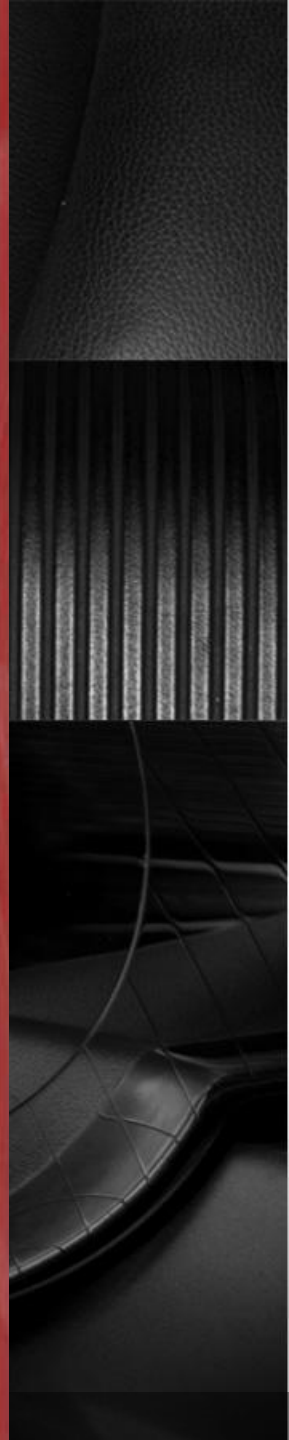


Teori-teori Umum (LittleJohn)

Drs. Alex Sobur, M.Si.

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.



JENIS TEORI KOMUNIKASI

(Stephen W. Littlejohn)

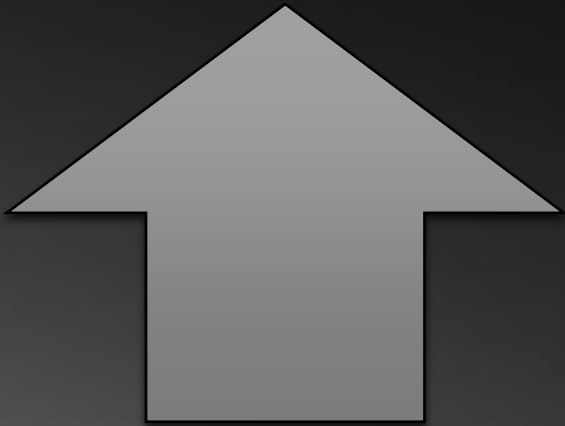
Teori-teori Umum:

Teori-teori fungsional dan struktural
Teori-teori behavioral dan kognitif
Teori-teori konvensional & interaksional
Teori-teori kritis dan interpretif

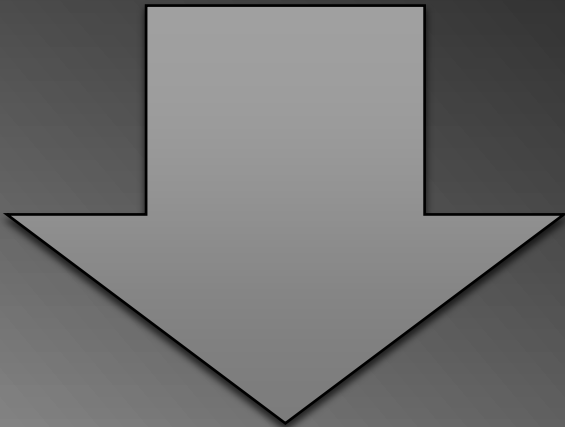
Teori-teori Kontekstual:

Komunikasi intrapersona
Komunikasi antarpersona
Komunikasi kelompok
Komunikasi organisasi
Komunikasi massa

TEORI FUNGSIONAL & STRUKTURAL



Kepercayaan pandangan tentang berfungsinya secara nyata struktur yang berada di luar diri pengamat.

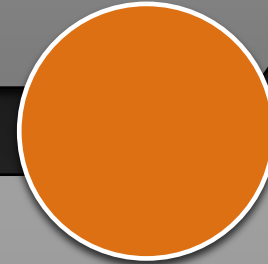


Pengamat adalah bagian dari struktur, karena itu cara pandangnya akan dipengaruhi oleh struktur yang berada di luar dirinya.

Perbedaan Strukturalisme & Fungsionalisme

Pendekatan strukturalisme, yang berasal dari linguistik, menekankan pada pengorganisasian bahasa dan sistem sosial.

Pendekatan fungsionalisme, yang berasal dari biologi, menekankan pada cara mengorganisasikan dan mempertahankan sistem.





Persamaan Strukturalisme & Fungsionalisme

- Keduanya mementingkan sinkroni (synchrony) daripada diakroni (diachrony).
- Keduanya memusatkan perhatiannya pada “akibat-akibat yg tdk diinginkan” ketimbang pada “hasil-hasil yang sesuai dengan tujuan”.
- Keduanya percaya bahwa realitas itu pada dasarnya objektif dan independen. Karena itu, pengetahuan dapat ditemukan melalui metode pengamatan (observasi) empiris yang cermat.
- Keduanya bersifat dualistik.
- Keduanya memegang prinsip “The correspondence theory of truth”.

TEORI-TEORI BEHAVIORAL & KOGNITIF

- Kedua teori ini merupakan gabungan dari dua tradisi yang berbeda.
- Asumsinya tentang hakikat dan cara menemukan pengetahuan juga sama dengan strukturalisme dan fungsionalisme.
- Teori-teori behavioral dan kognitif mengutamakan analisis variabel (*variable-analytic*).
- Komunikasi dianggap sebagai manifestasi dari tingkah laku dan proses berpikir dari individu.
- Perbedaan kedua teori ini dengan strukturalisme dan fungsionalisme terletak pada fokus pengamatan dan sejarahnya.
- Teori struktural dan fungsional (yang berkembang dari sosiologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya) cenderung memusatkan kajiannya pada hal-hal yang menyangkut struktur sosial dan budaya; teori behavioral dan kognitif (yang berkembang dari psikologi dan ilmu-ilmu pengetahuan behavioralis lainnya) cenderung memusatkan pada manusia secara individual.

TEORI KONVENSIONAL & INTERAKSIONAL

- Kehidupan sosial merupakan suatu proses interaksi yang membangun, memelihara, serta mengubah kebiasaan-kebiasaan tertentu, termasuk bahasa dan simbol-simbol.
- Komunikasi dianggap sebagai alat perekat masyarakat (*the glue of society*).
- Kelompok teori ini berkembang dari aliran pendekatan interaksionisme simbolik (*symbolic interactionism*), sosiologi, dan filsafat bahasa.
- Pengetahuan dapat ditemukan melalui metode interpretasi.
- Berbeda dg teori strukturalis yang memandang struktur sosial sebagai penentu, teori ini melihat struktur sosial sebagai produk dari interaksi.
- Fokus pengamatan teori ini tidak pada struktur, tetapi tentang bagaimana bahasa dipergunakan untuk membentuk struktur sosial, serta bagaimana bahasa dan simbol-simbol lainnya diproduksi, dipelihara, serta diubah dalam penggunaannya.



TEORI KONVENSIONAL & INTERAKSIONAL

- Makna tidak merupakan suatu kesatuan objektif yang ditransfer melalui komunikasi, tetapi muncul dan diciptakan melalui interaksi (makna merupakan produk interaksi).
- Makna dapat berubah dari waktu ke waktu, dari konteks ke konteks, dari klp sosial ke klp sosial lainnya.
- Sifat objektivitas dari makna adalah relatif dan temporer.

TEORI KRITIS & INTERPRETIF

Gagasan teori ini banyak berasal dari tradisi sosiologi interpretif, fenomenologi dan hermeneutik, Marxisme dan Aliran Frankfurt School, serta berbagai pendekatan tekstual (misalnya: teori-teori retorika dan kesusastaan).

- Kelompok teori ini lebih populer di negara-negara Eropa.

Persamaan Teori Kritis & Interpretif

- Penekanan terhadap pesan subjektif yang didasarkan pada pengalaman individual.
- Makna (*meaning*) merupakan konsep kunci dalam teori-teori ini. Dengan memahami makna dari suatu pengalaman, seseorang akan menjadi sadar terhadap kehidupan dirinya.
- Bahasa menjadi konsep sentral karena bahasa dipandang sbg kekuatan yang mengendalikan pengalaman manusia.



Perbedaan Teori Kritis & Teori Interpretif

- Pendekatan teori interpretif cenderung menghindarkan sifat-sifat preskriptif dan keputusan-keputusan absolut tentang fenomena yang diamati.
- Pengamatan (observasi), menurut teori interpretif, hanyalah sesuatu yang bersifat tentatif dan relatif. Sementara, teori-teori kritis cenderung menggunakan keputusan-keputusan absolut, preskriptif, dan politis sifatnya.